

Boron dalam Sayuran

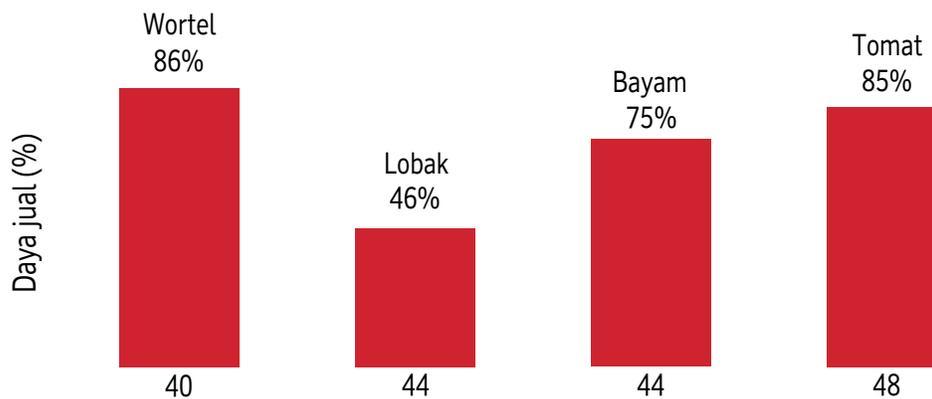
Boron adalah unsur penting untuk pertumbuhan semua tanaman

Penelitian tentang nutrisi dan fisiologi sayuran menunjukkan bahwa boron adalah elemen utama dalam proses pertumbuhan beberapa jenis tanaman yang memengaruhi kualitas.

Pemupukan dengan Boron (B) secara dramatis telah mengurangi gangguan nutrisi yang umum terjadi seperti daging buah kecokelatan, pembusukan, dan sedikitnya pembentukan buah yang memengaruhi kualitas dan nilai pasar. Boron sangat penting untuk pertumbuhan yang normal dan produksi sayuran yang kuat dan sehat. Boron dikaitkan dengan:

- Inisiasi dan perkembangan titik tumbuh
- Pergerakan gula dan pati ke bagian-bagian yang berkembang
- Pergerakan elemen nutrisi dalam tanaman
- Pembentukan hormon tanaman yang memengaruhi pertumbuhan
- Pertumbuhan dan kesehatan akar
- Pembentukan bunga dan buah
- Kualitas dan rasa sayuran

Boron meningkatkan daya jual



Konsentrasi boron pada daun (ppm) dengan penambahan B sebanyak 2 pon/ekar

Sumber: Reeve, E, Prince, AL, and Bear FE. "The boron needs of New Jersey soils." New Jersey Agricultural Experiment Station. Bull: 709. 1944. Rutgers University, New Brunswick, New Jersey.



Pemupukan boron pada tanaman sayuran

Kisaran tipikal yang direkomendasikan untuk aplikasi tanah dengan penaburan

Tanaman sayuran	Pon B/ekar
Asparagus, bit, brokoli, kecambah Brussel, kubis, kembang kol, seledri, sawi, kol daun, moster, wortel putih, lobak putih, rutabaga, bayam, lobak ungu	2-3
Wortel, terong, lobak pedas, daun bawang, selada, melon, bawang, labu, kelembak, labu siam, jagung manis, tomat	1-2
Okra, paprika, kentang, ubi	0,5-1
Buncis, timun, kacang polong	0-0,5

Level analisis tanaman normal (ppm) untuk kualitas dan daya jual terbaik

Tanaman sayuran	Level B daun
Asparagus	40-65
Brokoli, kecambah Brussel, kubis, seledri, selada, melon, bawang, kacang polong, labu, buncis, kelembak	25-50
Wortel, wortel putih	25-70
Kembang kol, sawi, timun, kol daun, moster	30-60
Terong, lobak pedas, daun bawang	40-50
Okra, ubi, kentang putih	20-40
Paprika	40-100
Lobak putih	20-50
Bit merah	30-70
Rutabaga, lobak ungu	25-60
Bayam	40-60
Labu siam	30-40
Jagung manis	12-20
Tomat	30-80

Berapa banyak boron yang mencukupi?

- Berbagai macam tanaman sayuran merespons pemupukan boron dengan peningkatan hasil dan kualitas. Sebagian besar universitas merekomendasikan boron dalam program pemupukan sayuran untuk memastikan bahwa elemen penting ini tidak akan menjadi faktor pembatas.
- Kebutuhan boron tinggi untuk beberapa tanaman sayuran dan rendah untuk yang lain. Kisaran standar pemupukan boron biasanya direkomendasikan untuk memenuhi kebutuhan sayuran tertentu berdasarkan kondisi setempat.
- Jumlah boron tergantung pada pengujian tanah dan/atau analisis tanaman, riwayat lahan, target produksi, dan metode aplikasi.

Pilihan pupuk boron Anda

- *Granubor*® adalah bahan yang ideal untuk aplikasi penaburan campuran kering sebelum tanam.
- *Fertibor*® berfungsi paling baik dalam suspensi pupuk untuk penaburan sebelum tanam.
- *Solubor*® memberikan fleksibilitas paling baik untuk mengaplikasikan boron. *Solubor* dapat dilarutkan dalam air atau pupuk cair, dan/atau bersama dengan pestisida dan kemudian diaplikasikan ke tanah atau langsung ke tanaman. *Solubor* ideal untuk digunakan dalam fertigasi.*

* Semprotan daun tidak boleh melebihi 0,5 pon/ekar boron per aplikasi. Fertigasi memungkinkan aplikasi boron terpisah tepat waktu ketika dibutuhkan oleh tanaman dan meminimalkan pembilasan. Fertigasi infus-tetes memungkinkan aplikasi bertahap 0,1-0,25 pon/ekar boron melalui sistem infus. Jumlah total boron yang ditambahkan dalam semprotan daun atau pemberian terpisah tidak boleh melebihi rekomendasi penaburan total.

